

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Kondisi perekonomian global saat ini menjadikan persaingan pasar yang semakin tajam dan dilakukan oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Hal tersebut merupakan suatu tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan, dalam menghadapi persaingan tersebut, setiap perusahaan dituntut mengelola secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul.

Salah satu masalah dalam kebijakan keuangan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto 2001 : 296).

Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Modal asing terdiri dari berbagai hutang jangka panjang yang meliputi berbagai jenis obligasi, hutang hipotik dan lain-lain. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. “Struktur modal yang

optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang memaksimalkan harga sahamnya”.

Bagi banyak perusahaan, sumber pendanaan yang hanya berupa modal sendiri seringkali dirasa kurang. Hutang, karena sifatnya tidak permanen dan lebih murah untuk diadakan, seringkali menjadi bagian penting dalam struktur modal perusahaan. Walaupun demikian kreditur tidak selalu mau meminjamkan uangnya, terutama jika resiko kredit perusahaan tinggi (Coyle 2000 dalam Nanok 2008).

Keputusan dan pengelolaan struktur modal berkaitan dengan nilai perusahaan dan jumlah biaya modal yang harus dikeluarkan. Pendanaan eksternal yang dilakukan perusahaan melalui utang akan menimbulkan biaya modal sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur. Di lain sisi, jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri, maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Investor akan lebih mempercayai perusahaan yang memiliki jaminan atas hutang yang dimiliki, karena apabila perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, maka aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tersebut dapat digunakan untuk melunasi hutang yang dimiliki perusahaan.

Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan dana internal, karena apabila profitabilitas perusahaan semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar pula, sehingga penggunaan pendanaan eksternal dapat ditekan.

Semakin besar ukuran perusahaan tersebut, maka semakin besar pula perusahaan akan menggunakan pendanaan internal untuk mengurangi resiko kebangkrutan yang besar. Apabila pendanaan internal tidak mencukupi untuk membiayai operasional perusahaan maka perusahaan akan memilih menggunakan pendanaan eksternal dengan sekuritas yang paling aman.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi maka cenderung membutuhkan dana yang tinggi. Ketika dana internal dirasa tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, maka dari itu perusahaan akan menggunakan pendanaan dari pihak eksternal dan memilih menggunakan sekuritas yang paling aman yaitu utang daripada saham.

Pada penelitian ini di fokuskan pada perusahaan-perusahaan dalam industri *food and beverages*, perusahaan ini merupakan perusahaan yang sering digunakan oleh orang banyak dan mampu bertahan dalam kondisi apapun sehingga seburuk apapun kondisi perusahaan pasti produk ini akan di beli dan diminati oleh konsumen. Perusahaan ini harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan. Salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, UKURAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi *stakeholder*
  - a. Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan digunakan.
  - b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa berguna sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen.
  - c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pelaporan informasi pada pihak lainnya.

2. Bagi pembaca, penulis berikutnya dan STIE Perbanas Surabaya
  - a. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi.
  - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi kajian ilmu dibidang akuntansi, khususnya terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.
  - c. Diharapkan serta dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan proposal skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian yang terdahulu yang akan menguraikan sekilas perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan, dasar-dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang gambaran subjek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, pengujian hipotesis serta pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran berupa implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.